

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah karya kecil yang kupersembahkan untuk:

- *Ibundaku Hj. Mulyani, mama terbaik di dunia, terimakasih tuk do'a dan kasih sayang yang telah mama berikan*
- *Ayahandaku yang telah memberiku bekal dan nasehat tuk mencari ilmu setinggi mungkin*
- *My soul mate, puciki, thanks for your love, support and everything...Love you.*
- *Adik-adikku, Vicca dan Rizky.*

“makasih slama ini dah ngasih aku tumpangan mobil kalo aku pulang ke rumah”. Buat ‘anakku’ Risa hehehehehe nuwun nggih mbak yu akhirnya aku lulus juga walaupun nggak bisa bareng kamu hiks..hiks..

11. My best friend Icha walaupun kita jauh tapi kita dekat kok....jangan lupain persahabatan kita.

12. Temen-temen KKN, Elvan, Andri, Feri, Tysa, Dian, Ismi.....Tanhks atas persahabatan kalian selama ini...I miss U and I LOVE U ALL

13. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih buat kalian...

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan sehingga perlu disempurnakan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan dari siapapun juga.

Akhirnya penulis mohon maaf apabila ada kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan Skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 19 September 2006

Penulis

bahwa tingkat senjangan anggaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk besarnya peran atau partisipasi bawahan didalam penyusunan anggaran. Hasil penelitian-penelitian sebelumnya, yang menguji hubungan antara partisipasi bawahan dengan kesenjangan anggaran menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan Dunk (1993) dan Merchant (1985) menunjukkan bahwa partisipasi dalam anggaran mengurangi jumlah senjangan anggaran. Sedangkan Sadat Amrul, Moch.Nasir (2002), Lukka (1988) dan Young (1985) menunjukkan hasil yang berlawanan. Hasil penelitian mereka menunjukkan partisipasi anggaran dan senjangan anggaran mempunyai hubungan yang positif.

Dunk (1993) dalam penelitiannya memasukkan variabel asimetri informasi dan penitikberatan anggaran untuk menguji apakah kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. Hasil temuannya, penitikberatan anggaran dan asimetri informasi mempengaruhi bawahan yang berpartisipasi untuk melakukan senjangan anggaran. Analisisnya menunjukkan, senjangan anggaran akan rendah bila partisipasi anggaran, asimetri informasi, dan penitikberatan anggaran tinggi. Baiman dan Lewis (1989) menyatakan, jika penitikberatan anggaran dan asimetri informasi tinggi, subordinat cenderung akan berusaha melakukan negosiasi dalam kesenjangan anggaran. Jika penitikberatan anggaran tinggi dan asimetri informasi rendah, subordinat akan terdorong untuk menciptakan senjangan anggaran, tetapi tidak akan sampai pada posisi untuk mendapatkannya (Waller 1988).

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian para peneliti sebelumnya masih saling bertentangan. Masih belum dapat disimpulkan apakah

Dunk (1993) dalam penelitiannya memasukkan variabel asimetri informasi dan penitikberatan anggaran untuk menguji apakah kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. Hasil temuannya, penitikberatan anggaran dan asimetri informasi mempengaruhi bawahan yang berpartisipasi untuk melakukan senjangan anggaran. Analisisnya menunjukkan, senjangan anggaran akan rendah bila partisipasi anggaran, asimetri informasi, dan penitikberatan anggaran tinggi.

Selain partisipasi dalam penyusunan anggaran, beberapa penelitian sebelumnya mengidentifikasi bahwa senjangan anggaran dapat terjadi disebabkan oleh faktor penitikberatan anggaran sebagai evaluasi kinerja dan asimetri informasi. Baiman dan Lewis (1989), Christensen, (1982) menyatakan jika penitikberatan anggaran dan asimetri informasi tinggi, subordinat cenderung akan berusaha melakukan negosiasi dalam kesenjangan anggaran. Jika penitikberatan anggaran tinggi dan asimetri informasi rendah, subordinat akan terdorong untuk menciptakan senjangan anggaran, tetapi tidak akan sampai pada posisi untuk mendapatkannya (Waller, 1988; Penno, 1984).

Dalam semua kasus, partisipasi dalam proses penyusunan anggaran akan dibutuhkan oleh subordinat, untuk memperoleh kesempatan menciptakan kesenjangan anggaran (Lukka, 1988). Penelitian Dunk (1993) menunjukkan bahwa penitikberatan anggaran dan asimetri informasi mempengaruhi bawahan yang berpartisipasi untuk melakukan senjangan anggaran. Analisisnya menunjukkan, senjangan anggaran akan rendah bila partisipasi anggaran, asimetri informasi, dan penitikberatan anggaran tinggi.

organisasi yang memberikan *rewards* berdasar pencapaian anggaran, hubungan antara partisipasi anggaran dan senjangan anggaran adalah positif. Atau dengan kata lain, adanya penitikberatan anggaran dalam evaluasi kinerja mendorong terciptanya kesenjangan anggaran (Baiman dan Lewis, 1989).

Rumusan hipotesis yang menyatakan hubungan antara penitikberatan anggaran, partisipasi dan senjangan anggaran, yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H1: *Penitikberatan anggaran berpengaruh positif terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran.*

Manajer atas berusaha memperoleh informasi lokal yang dimiliki oleh para bawahannya sehingga diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi (Baiman, 1982 dan Dunk, 1991). Melibatkan subordinat untuk berpartisipasi dalam proses penetapan anggaran memberikan peluang untuk menurunkan tingkat asimetri informasi. Namun, asimetri informasi mungkin tetap terjadi jika bawahan tidak menyampaikan informasinya pada atasannya dengan alasan tertentu (Young, 1985 dan Merchant, 1985). Kondisi ini dapat menimbulkan kesenjangan anggaran (Young, 1985). Jadi, meskipun partisipasi subordinat dapat menguntungkan superior dalam mengakses informasi lokal, namun asimetri informasi juga dapat meningkatkan kesenjangan anggaran dalam proses penetapan anggaran secara partisipatif. Dengan kata lain, partisipasi anggaran akan menimbulkan senjangan

anggaran apabila asimetri informasi tinggi, dan akan menurunkan senjangan anggaran apabila asimetri informasi rendah.

Dari uraian diatas dan dari beberapa temuan para peneliti tentang hubungan antara partisipasi anggaran, senjangan anggaran dan asimetri informasi, maka peneliti mencoba untuk mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran.*



- Lowe, E.A., *Budgetary Control: An Evaluation in Wider Managerial Perspective*, Accountancy, November 1970, hal. 765.
- _____, dan R.W. Shaw, *An Analysis of Managerial Biasing: Evidence From a Company's Budgeting Process*, The Journal of management Studies 5, Oktober 1968, hal. 304-315.
- Lukka, K., *Budgetary Biasing in Organization: Theoretical Framework and Empirical Evidence*, Accounting, Organizations and Society 13, 1988, Pp. 281-301.
- Merchant, Kenneth A., *Budgeting and Prosperity to Create Budgetary Slack*, Accounting, Organizations and Society 10, 1985, Pp. 201-210.
- Mulyadi, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, BP STIE YKPN, Yogyakarta, 1993.
- Moh. Nasir, dan Widi H., *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Peran Kecukupan Anggaran Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening*, Simposium Nasional Akuntansi 5, Semarang, September 2002.
- Murtiyani, Siti, *Pengaruh Sistem Penganggaran, Sistem Pelaporan dan Analisis, dalam Hubungan Antara Partisipasi dengan Efisiensi dan Efektifitas Anggaran*, Simposium Nasional Akuntansi IV, 2001, hal. 542-560.
- Nunnally, J.C., *Psychometric Theory*, New York: McGraw-Hill, 1978.
- Nouri, H., dan Parker, R.J., *The Effect of Organizational Commitment on the Relation Between budgetary Participation and Budgetary Slack*, Behavioral Research in Accounting, vol.8. hal 74-89.
- Onsi, M., *Factor Analysis of Behavioral Variable Affecting Budgetary Slack*, The Accounting Review, July 1973, pp. 535-548.

- Penno, M., *Asymmetry of pre-decision information and managerial accounting*, The Accounting Review 59, 1984, 177-191.
- Sadat Amrul, dan M. Nasir, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Penganggaran Dengan Senjangan Anggaran*, Simposium Nasional Akuntansi 5, Semarang, September 2002.
- Schiff, M., dan Lewin, *The impact People on Budgets*, The Accounting Review, April 1970, pp. 259-268.
- Sekaran, Uma, *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*, 3th Edition, John Wiley & Sons inc, Singapore, 2000.
- Siegel, G. dan H.R. Marconi, *Behavioral Accounting*, Cincinnati, Ohio: South-Western Publishing Co., 1989.
- Waller, W. S., *Slack in Participating Budgeting: The Joint Effect of a Truth-inducing pat Scheme and Risk Preference*, Accounting, Organizations and Society 13, 1988, Pp. 87-98.
- Wartono, *Interaksi Antara Partisipasi Penganggaran, Informasi Asimetri dan Penekanan Anggaran Terhadap Slack*, Tesis, Program Pasca Sarjana, UGM, Yogyakarta, 1988.
- Weisch, G.A., R.W. Hilton and P.N. Gordon, *Anggaran: Perencanaan dan Pengendalian Laba, Buku Satu*, Edisi Kelima, Edisi Indonesia, penerbit salemba Empat, Jakarta, 1996.
- Widarjono, Agus, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Pertama, Penerbit Ekonisia FE UII, Yogyakarta, 2005.
- Young, S.M., *Participative Budgeting The Effect Of Risk Aversion And Asymmetric Information And Budgetary Slack*, Journal Of Accounting Research 23, 1985.

Tabel 1.5 Hasil uji reliabilitas

Variabel	Alpha	Reliabel
Kesenjangan Anggaran	0,6592	Reliabel
Partisipasi Anggaran	0,8894	Reliabel
Penitikberatan Anggaran	0,7695	Reliabel
Asimetri Informasi	0,9152	Reliabel



LAMPIRAN 2

DAFTAR KUESIONER

DATA DIRI RESPONDEN

1. Jabatan:
2. Pada departemen

<input type="checkbox"/> Keuangan	<input type="checkbox"/> Personalia	<input type="checkbox"/> Produksi
<input type="checkbox"/> Pemasaran	<input type="checkbox"/> Lain-lain.....	
3. Pendidikan terakhir :

<input type="checkbox"/> SLTA	<input type="checkbox"/> D3	<input type="checkbox"/> S1	<input type="checkbox"/> S2	<input type="checkbox"/> S3	<input type="checkbox"/> Lain-lain.....
-------------------------------	-----------------------------	-----------------------------	-----------------------------	-----------------------------	---
4. Pengalaman kerja di perusahaan ini : tahun
5. Lamanya Bapak/Ibu pada jabatan sekarang: tahun
6. Jenis usaha perusahaan:

<input type="checkbox"/> Manufaktur	<input type="checkbox"/> Pertambangan	<input type="checkbox"/> Jasa	<input type="checkbox"/> Dagang	<input type="checkbox"/> Lain-lain.....
-------------------------------------	---------------------------------------	-------------------------------	---------------------------------	---

Kelompok A : Pengukuran Kesenjangan Anggaran

Pernyataan berikut berhubungan dengan anggaran dalam lingkungan pekerjaan anda. Tandai pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi anda dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu nomor 1 sampai 7, berdasarkan skala berikut:

- | | |
|------------------------|------------------|
| 1. Sangat tidak setuju | 5. Setuju |
| 2. Tidak setuju | 6. Agak setuju |
| 3. Agak tidak setuju | 7. Sangat setuju |
| 4. Netral | |

	sangat tidak setuju ← → sangat setuju						
	1	2	3	4	5	6	7
1. Anggaran di bidang yang menjadi tanggung jawab saya adalah anggaran yang dapat dicapai tanpa resiko.							
2. Anggaran di bidang yang menjadi tanggung jawab saya tidak menuntut terlalu banyak dari saya.							
3. Target anggaran tidak menyebabkan saya secara khusus memperhatikan peningkatan efisiensi di bidang yang menjadi tanggung jawab saya.							
4. Target anggaran sulit untuk dicapai.							
5. Untuk kepentingan diri sendiri, seorang manajer mengusulkan suatu anggaran yang dapat dicapai dengan mudah.							
6. Manajer pabrik (plant) membuat 2 level standar (anggaran) satu standar untuk dirinya dan manajer produksi (penjualan) dan standar lainnya untuk dirinya dan top manajemen, agar supaya aman (safe).							
7. Pada keadaan bisnis yang baik, manajer pabrik bersedia menerima adanya kelonggaran (slack) sampai pada level tertentu yang dianggap wajar.							
8. Kelonggaran dalam anggaran adalah baik untuk melakukan sesuatu yang tidak dapat dibuktikan secara resmi.							